

## ABSTRAK

**Moch. Fahrul Rahmansyah :** Pengaruh Jumlah Pembiayaan *Istishna'* Dan Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2017.

Labanya bersih merupakan laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Indikator yang dapat mempengaruhi besar kecilnya Labanya bersih diantaranya jumlah pembiayaan *istishna'* dan jumlah pembiayaan *Mudharabah*. Jumlah Pembiayaan *Istishna'* merupakan suatu kontrak jual beli antara pembeli (*mustashni*) dan penjual (*shani'*) dimana pembeli memesan barang (*mashnu'*) dengan kriteria yang jelas dan berharganya dapat diserahkan secara bertahap atau juga dinyatakan, Jumlah pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerjasama usaha antara pihak pemilik dana (*shahib al-mal*) dengan pihak pengelola dana (*mudharib*) dimana keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati. Apabila jumlah pembiayaan *istishna'* dan jumlah pembiayaan *mudharabah* tinggi maka akan meningkatkan nilai labanya bersih. Permasalahan muncul ketika jumlah pembiayaan *istishna'* dan jumlah pembiayaan *mudharabah* turun, labanya bersih juga naik dan sebaliknya. Dalam hal ini telah terjadi ketidaksesuaian antara teori dan fenomena yang ada, sehingga penulis melakukan penelitian tentang pengaruh jumlah pembiayaan *istishna'* dan jumlah pembiayaan *mudharabah* terhadap labanya bersih pada PT. Bank Syariah Bukopin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Pengaruh jumlah pembiayaan *istishna'* terhadap labanya bersih, 2) Pengaruh jumlah pembiayaan *mudharabah* terhadap labanya bersih dan 3) Pengaruh jumlah pembiayaan *istishna'* dan jumlah pembiayaan *mudharabah* terhadap labanya bersih secara simultan pada PT. Bank Syariah Bukopin.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT. Bank Syariah Bukopin periode 2015-2017. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis kuantitatif meliputi analisis regresi, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji signifikansi melalui uji t (parsial) dan Uji F (simultan).

Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan: 1) Jumlah Pembiayaan *Istishna'* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Labanya Bersih dan perubahan labanya bersih dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan *istishna'* sebesar 4.0%. 2) Jumlah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap labanya bersih dan perubahan labanya bersih dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan *mudharabah* sebesar 8.0%. dan 3) Jumlah pembiayaan *istishna'* dan jumlah pembiayaan *mudharabah* secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap labanya bersih pada PT. Bank Syariah Bukopin dan perubahan labanya bersih dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan *istishna'* dan jumlah pembiayaan *mudharabah* sebesar 10.1% dan sisanya 89.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Jumlah pembiayaan *istishna'*, Jumlah pembiayaan *mudharabah*, Labanya bersih.